BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Singkat Tentang Proyek

Dalam pengertian yang sederhana atau sempit pasar adalah tempat terjadinya transaksi jual beli (penjualan dan pembelian) yang dilakukan oleh penjual dan pembeli yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu.

Definisi pasar secara luas menurut W.J. Stanton adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk belanja serta kemauan untuk membelanjakannya.

"Pembangunan Pasar Karapitan Bandung" ini dilatar belakangi karena perkembangan kota Bandung saat ini. Seperti diketahui bersama kota Bandung merupakan Ibu Kota dari Jawa Barat. Selain itu Bandung juga merupakan salah satu satu kota terbesar yang terdapat di pulau Jawa setelah kota Jakarta. Salah satu syarat suatu wilayah berhak disebut sebagai suatu Ibu Kota yaitu terdapat pembangunan infrastruktur yang cukup memadai dimana didalamnya terdapat berbagai fasilitas pembangunan seperti perkantoran, kantor pemerintahan, sekolah, rumah sakit dan perdagangan atau pasar.

Pasar merupakan salah satu bagian dari infrastruktur pembangunan yang mempunyai peranan untuk kesejahteraan masyarakat, dimana pasar berfungsi untuk memfasilitasi kebutuhan warga masyarkat baik untuk proses penjualan

ataupun juga untuk pembelian barang-brang kebutuhan pokok. Dengan berbeda-bedanya jenis kebutuhan pokok yang ada pada masyarakat, maka pasar mengelompokan pasar dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis kebutuhan guna mempermudah penanganan dalam proses mendapatkan barang kebutuhan pokok dan lain sebagainya.

Pasar merupakan salah satu tempat fungsional, dimana pasar ini diperuntukan bagi warga masyarakat yang akan menjual dan membeli barang kebutuhan pokok seperti makanan,minuman pakaian dan lain sebagainya. Ada banyak fasilitas lainnya yang ditawarkan Pasar Karapitan Bandung ini, tidak hanya pasar basah dan kering saja yang ada di Pasar Karapitan ini melainkan ada juga fasilitas tempat makan atau *food court* dan fasilitas sarana berolahraga seperti sepak bola lapangan mini atau *futsal*.

1.2 Riwayat Proses Pelelangan/Tender

Dalam mendirikan sebuah bangunan perlu adanya IMB (Izin Mendirikan Bangunan) yang harus disetujui oleh dinas tata kota, Dinas Pengawasan Bangunan, Sekretaris Wilayah Daerah Tingkat Kotamadya Bandung dan Wali Kota Bandung, dan untuk pembangunan Pasar Karapitan Bandung telah mendapatkan perizinan tersebut, karena pembangunan pasar modern ini memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak perizinan. Proyek ini diawali dengan pelaksanaan tender bebas, perusahaan yang terlibat sebagai peserta tender diantaranya adalah PT. Hexa Pilar Utama, PT. Ikhtiar Bangun Nusa, PT. Arvira Utamanindo, PT. Alumas Jaya Mandiri, PT. Hijrah Utama dan

pada akhirnya pembangunan Pasar Karapitan Bandung dimenangkan oleh PT. Arvira Utamanindo dalam tender tersebut dengan pengajuan perhitungan biaya perencanaan pembangunan mendekati dari perhitungan perencanaan yang direncanakan oleh pemilik melalui konsultan perencana yang ditunjuk.

1.3 Sistematika Penulisan Laporan

Bab I Pendahuluan

Berisikan tentang deskripsi singkat tentang proyek, penjelasan proses tender dan sistematika penulisan laporan

Bab II Data

Berisikan tentang data – data yang di dapat dalam proyek,data umum,data lokasi,data teknis.

Bab III Peserta Proyek Kontruksi

Menjelaskan peserta proyek konstruksi dalam pembangunan proyek, yaitu: Tahap Konseptual, Tahap Definisi, Tahap Pemeliharaan, Praktikan, dan Supplier.

Bab IV Struktur Organisasi

Menjelaskan tentang organisasi-organisasi yang terkait pada pelaksanan proyek Pembangunan Pasar Karapitan beserta penjelasan mulai dari Pemilik, Konsultan Perencana, Konsultan Pengawas, dan Pihak Kontraktor Pengembang (*developer contractor*).

Bab V Penjadwalan dan Evaluasi Proyek

Menjelaskan tentang ; Planing, Orgenaizing, Controlling serta Aktuating, yang didalamnya terdapat Schedulle pelaksanaan (barchart), laporan kemajuan proyek dan prosedur pembayaran proyek.

Bab VI Bahan dan Peralatan

Dijelaskan mengenai bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan selama proyek berlangsung.

Bab VII Tata Laksana Lapangan

Menjelaskan jenis-jenis urutan pekerjaan mulai dari tahap persiapan sampai pada pelaksanaan pekerjaan kelanjutan proyek selama kegiatan praktikan.

Bab VIII Pekerjaan Praktikan

Menjelaskan kegiatan-kegiatan praktikan selama kerja praktek di proyek Pembangunan Pasar Karapitan Bandung.

Bab IX Permasalahan Dilapangan

Menjelaskan permasalahan dilapangan beserta pembahasannya yang diamati oleh praktikan.

Bab X Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran selama praktikan melakukan kerja praktek di proyek, diuraikan berdasarkan pengamatan praktikan terhadap kegiatan proyek serta permasalahan yang timbul dan pemecahannya.